

GAMBAR KERJA



MATERI TAMPILAN





1. DBHCHT untuk KESEJAHTERAAN

Pekerja Pabrik Rok

KARANGANYAR, Radar Solo – Sebanyak 3148 pekerja pabrik maupun perusahaan rokok di Kabupaten Karanganyar menerima bantuan sosial (bansos) sebesar Rp 4,7 miliar dari Pemkab Karanganyar Bansos tersebut bersumber dari Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) tahun 2024.

Penyaluran secara simbolis dilakukan oleh Pj Bupati Karanganyar Timotus Suryadi di salah satu perusahaan rokok di wilayah Kecamatan Gondangrejo, beberapa waktu lalu. Pekerja baik yang asli warga Karanganyar maupun pendatang luar daerah mendapat bansos tersebut.

Kepala Dinas Sosial Kabupaten Karanganyar Sugeng Raharto mengatakan, pada 2024 ini pihaknya menyalurkan bansos DBHCHT sebesar

Sebanyak 699 penerima bantuan tersebut bekerja di delapan perusahaan rokok di Kecamatan Gondangrejo, Colomadu, dan Jaten.

"Penyerahan nanti melalui Bank Jateng. Mereka akan mendapatkan Rp 1,2 juta, untuk empat bulan. Terhitung mulai dari Januari sampai April 2024," imbuhnya.

Sedangkan pekerja pabrik rokok yang bukan warga Karanganyar namun bekerja di Kabupaten Karanganyar sebanyak 2.973 orang. Kemudian pekerja yang ber-KTP luar Karanganyar sebanyak 2.274 orang (minus KTP Solo yang diminta Pemkot Solo).

Untuk penyaluran BLT DBHCHT tersebut, tidak melalui pemerintah kabupaten. Melainkan melalui Pemerintah Provinsi





2. DBHCHT untuk KESEHATAN

3. DBHCHT untuk PENEGAKAN HUKUM





**LAPORKAN !
PEREDARAN ROKOK ILEGAL**

- ROKOK POLOS TANPA CUKAI
- ROKOK PITA CUKAI BEKAS
- ROKOK PITA CUKAI PALSU
- ROKOK PITA CUKAI YANG BUKAN HAKNYA
- ROKOK PITA CUKAI YANG TIDAK SESUAI JENIS DAN GOLONGANNYA

BEA CUKAI SURAKARTA
08969805-0000
beacukaiSurakarta

BERUPA SAKINARTAS

H. ROSEN CHRISTANTO, S.P., M.M.
Kepala Kantor Wilayah

H. ADHI RIJANA, S.P.
Kepala Kantor Wilayah

BERAKHLAK Berakhlak mulia, berprestasi, berkeadilan

SMART Smart, Simple, Sustainable, Safe, Secure

ROKOK